

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah secara statistika mengenai *Sense Of Community* pada Komisi Pelayanan Remaja GKP Jemaat Ujungberung di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Sense Of Community* anggota Komisi Pelayanan Remaja GKP Jemaat Ujungberung di Kota Bandung sebagian besar berada pada kategori lemah. Hal ini berarti anggota Komisi Pelayanan Remaja GKP Jemaat Ujungberung kurang merasa ikutserta di dalam komunitasnya. Perasaan yang dialami anggota Komisi Pelayanan Remaja GKP Jemaat Ujungberung ini bergantung pada penghayatan anggota terhadap masing-masing elemen dari *Sense Of Community*.
2. Elemen-elemen yang membentuk *Sense Of Community* anggota Komisi Pelayanan Remaja GKP Jemaat Ujungberung adalah *shared emotional connection* yang memiliki jumlah terbanyak, diikuti dengan *integration and fulfillment of needs, influence*, serta *membership* sebagai elemen yang berada pada urutan frekuensi terbawah.
3. Sebagian besar *Sense Of Community* yang kuat dihayati oleh anggota Komisi Pelayanan Remaja GKP Jemaat Ujungberung yang berusia 14 tahun.
4. Sebagian besar anggota Komisi Pelayanan Remaja GKP Jemaat Ujungberung berasal dari etnis Batak dan sebagian besar di antaranya memiliki *Sense Of Community* yang kuat.

5.2 Saran

Berlandaskan pada hasil penelitian dan proses pengolahan data yang telah dilakukan pada Komisi Pelayanan Remaja GKP Jemaat Ujungberung, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoretis

- a) Bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi *Sense Of Community*.
- b) Pada penelitian lebih lanjut, peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan pada bagian data demografis responden dengan menyusun pertanyaan yang lebih efektif serta lebih mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

Saran yang dapat diberikan kepada pihak Pengurus Komisi Pelayanan Remaja GKP Jemaat Ujungberung adalah agar :

- a) Pengurus Komisi Pelayanan Remaja GKP Jemaat Ujungberung dapat mempertahankan kegiatan-kegiatan yang sudah dirasakan manfaatnya oleh anggota, namun perlu juga melakukan eksplorasi jenis kegiatan apa lagi yang dibutuhkan anggota berdasarkan usianya masing-masing..
- b) Pengurus Komisi Pelayanan Remaja GKP Jemaat Ujungberung dapat mempertahankan sekaligus meningkatkan kesempatan untuk anggota remaja yang jarang menghadiri kegiatan agar dapat terlibat dalam kepanitiaan ataupun pelayanan Kebaktian.
- c) Pengurus Komisi Pelayanan Remaja GKP Jemaat Ujungberung perlu mempertimbangkan untuk menyelenggarakan kegiatan kebersamaan bagi anggota

yang baru menjadi bagian dari komunitas, serta membuat atribut ataupun logo yang dapat digunakan oleh anggotanya sebagai ciri khas dari komunitas.

